BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan anemia pada ibu hamil dengan morfometri plasenta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kesimpulan umum:

1. Ada hubungan kejadian anemia pada ibu hamil dengan berat palsenta, tebal plasenta, luas permukaan plasenta dan diameter plasenta tetapi tidak ada hubungan dengan panjang tali pusat dan morfologi (bentuk) plasenta.

Kesimpulan khusus:

1. Sebanyak 75% ibu hamil mengalami anemia pada trimester III masa kehamilannnya.
2. Sebagian besar plasenta lahir memiliki berat dan tebal yang normal, sedangkan diameter, panjang tali pusat seluruhnya dalam ukuran normal, dan sebagian besar memiliki ukuran yang lonjong.
3. Terdapat hubungan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan berat palsenta, tebal plasenta, luas permukaan plasenta dan diameter plasenta tetapi tidak ada hubungan dengan panjang tali pusat dan morfologi (bentuk) plasenta.

B. Saran

1. Kepada Pihak Rumah Sakit Nasional Diponegoro:
   a. Untukmenurunkan prevalensi anemia pada ibu hamildapat dilakukan melalui upaya peningkatkan promosikesehatan kepada ibu hamil sehingga ibu hamil mengetahuipentingnya pemeriksaan kehamilan, cara mengkonsumsi zatbesi baik yang berasal dari suplemen maupun dari makansehari-hari.

http://repository.unimus.ac.id

b. Agar perhatian terhadap pemeriksaan dan merekam ataumencatat hasil pengukuran berat plasenta lahir pada catatanmedik ibu yang melahirkan sebagai bahan bukti masa depananak, sehingga dapat mencegah risiko bagi kehidupanbayi dan meningkatkan kesehatan bayi.

2. Kepada Ibu hamil

   Dianjurkan melakukan pemeriksaan antenatal untuk memenuhi program kunjungan minimal 4 kali kunjungan dan diharapkan dapat sesuai dengan program.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

   Perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai anemia pada ibu hamil yang mencatat kadar hemoglobin dari awal kehamilan yang mempengaruhi morfometri plasenta dengan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak.

http://repository.unimus.ac.id